

Siapa yang mendominasi perdagangan kedelai Brasil?

Hanya lima perusahaan yang mendominasi perdagangan kedelai Brasil antara tahun 2010 hingga 2015. Dengan kondisi pasar yang terdiri dari ratusan pedagang, wilayah operasi kelima perusahaan ini mencakup 90% munisipalitas pengekspor kedelai dan berkontribusi lebih dari separuh perdagangan berdasarkan volume, nilai dan penggunaan lahan. Tulisan ini menajajaki dominasi para pedagang teratas ini, dan memaparkan pola pengadaan unik yang mendukung rantai pasok kedelai mereka.

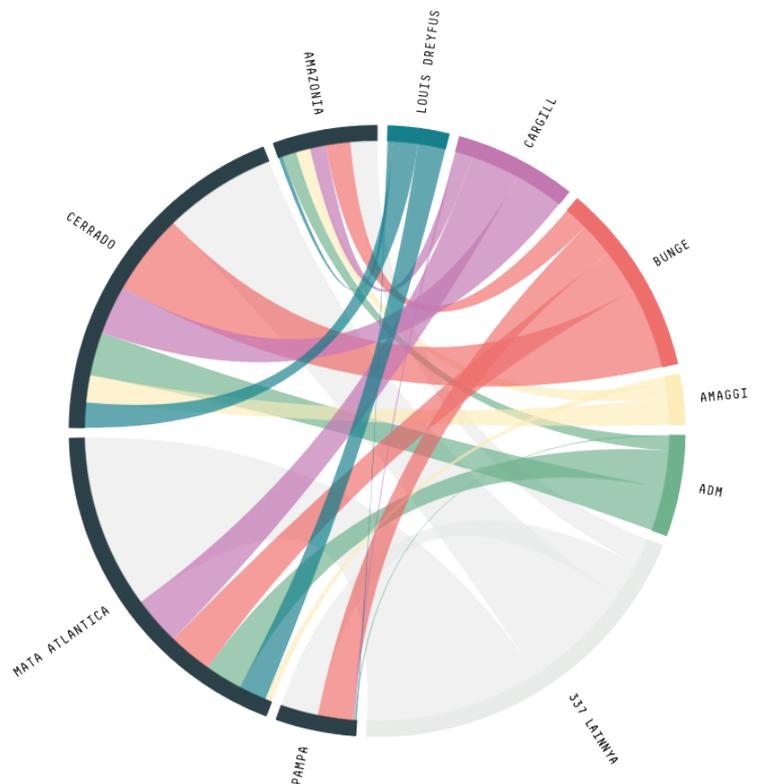
Dimensi Dominasi

Perdagangan kedelai Brasil dalam skala internasional ditandai dengan pergeseran dan perluasan kelompok eksportir. Antara tahun 2010 hingga 2015, ratusan perusahaan individu terlibat dalam perdagangan tersebut.

Kurang dari 100 perusahaan mempertahankan eksistensi mereka sepanjang periode tersebut. Di antaranya, ADM, Amaggi, Bunge, Cargill, dan Louis Dreyfus (perusahaan “ABCD”) yang tergolong sebagai pedagang teratas yang menguasai lebih dari lima persen perdagangan setiap tahunnya.

Jika digabungkan, maka rantai pasok kolektif kelima perusahaan ini berkontribusi terhadap 56% perdagangan berdasarkan volume dan 57% berdasarkan nilai dalam kurun waktu enam tahun yang dibahas di atas.

Data Trase juga memperlihatkan bahwa kelima pedagang teratas tersebut menguasai 59% penggunaan lahan untuk memproduksi kedelai yang diperdagangkan dalam skala internasional. Secara riil, persentase ini setara dengan penggunaan 11,3 juta hektar lahan pertanian pada tahun 2015, dibandingkan dengan 8,8 juta hektar lahan yang digunakan oleh 337 pesaing mereka.



GAMBAR 1

Penggunaan lahan berdasarkan bioma pada tahun 2015

Pola Pengadaan

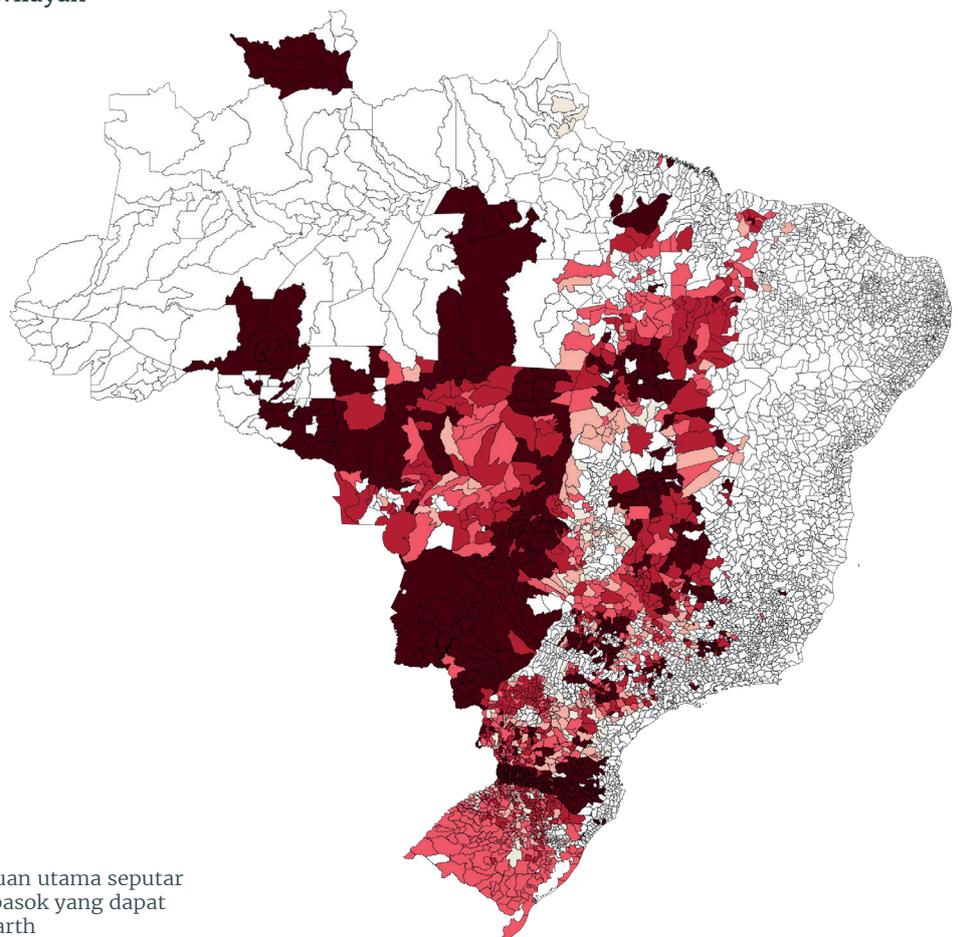
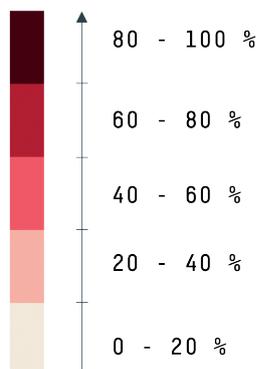
Keunikan data Trase berasal dari kemampuannya dalam menghubungkan pelaku rantai pasok dengan wilayah sumber produksi subnasional, dan melakukannya sesuai skala. Peta memperlihatkan bahwa kelima pedagang teratas tersebut bukan hanya menjadikan 90% munisipalitas penghasil kedelai sebagai sumber pasokan mereka antara tahun 2010 hingga 2015, tetapi mereka juga menjadi pembeli tunggal untuk 247 munisipalitas tersebut.

Pengetahuan tersebut menjadi landasan bagi beragam jenis analisis potensi risiko dan peluang yang dihadapi para pelaku berkaitan dengan rantai pasok tertentu. Para pedagang yang disebutkan di sini tidak hanya memiliki pangsa pasar yang dominan, namun juga bertanggung jawab secara khusus terhadap perdagangan di lebih dari sepuluh persen wilayah pengeksport kedelai di Brasil.

Analisis yang disajikan dalam tulisan ini hanya memaparkan bagian permukaan saja yakni terkait volume kedelai, nilai, dan penggunaan lahan untuk memperlihatkan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi bila hubungan rantai pasok komoditas global dikaitkan dengan wilayah sumber produksi subnasional. Trase menggabungkan rangkaian data tingkat munisipalitas mengenai indikator keberlanjutan, termasuk deforestasi teritorial dan kelangkaan air, dengan informasi spesifik perusahaan seperti komitmen antideforestasi dan kebijakan spesifik komoditas lainnya. Hal ini menjadikan Trase sebagai titik masuk yang belum adaandingannya dalam memahami dinamika dan keberlanjutan rantai pasok komoditas pertanian.

GAMBAR 2

**PERSENTASE EKSPOR
KEDELAI YANG DIKUASAI
LIMA EKSPORTIR TERATAS
(2010 - 2015)**



CATATAN KAKI

Seri Infobrief menggambarkan beberapa pengetahuan utama seputar perdagangan komoditas dan keberlanjutan rantai pasok yang dapat disusun oleh Trase. Silakan jelajahi di www.trase.earth

GABUNGAN INISIATIF DARI:



DISUSUN OLEH:

